



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN PENERBIT  
SUKUK NON KEUANGAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**PARLAUNGAN RITONGA  
NIM. 19 402 00162**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS  
PADA PERUSAHAAN PENERBIT  
SUKUK NON KEUANGAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**PARLAUNGAN RITONGA  
NIM. 19 402 00162**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag  
NIP. 19620924 199403 1 005**

**Pembimbing II**

**M. Fauzan, M.E.I  
NIP. 19890404 202012 1 009**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi  
an. **Parlaungan Ritonga**  
lampiran : 6 (Exemplar) Exemplar

Padangsidempuan, 05 Januari 2023  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan FEBI  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di:  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Parlaungan Ritonga** yang berjudul: "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Penerbit Sukuk non Keuangan)**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 19620924 199403 1 005

**PEMBIMBING II**

**M. Fauzan, M.E.I**  
NIP. 1919890404 202012 1 009



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Parlaungan Ritonga  
NIM : 19 402 00162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PENERBIT SUKUK NON KEUANGAN)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2023  
Saya yang Menyatakan,

  
  
**Parlaunga**  
**NIM. 19 402 00162**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Parlaungan Ritonga  
NIM : 19 402 00162  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Penerbit Sukuk non Keuangan)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal 26 Juli 2023

Yang menyatakan,



**Parlaungan Ritonga**  
**NIM. 19 402 00162**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Parlaungan Ritonga  
NIM : 19 402 00162  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Penerbit Sukuk Non-Keuangan)

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIDN. 2025057902

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.  
NIDN. 2005058902

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIDN. 2025057902

Sry Lestari, M.E.I.  
NIDN. 2005058902

Feri Alfaridri, M.E.  
NIDN. 2028099401

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah,**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
Pukul : 15:00 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 75/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI :FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS**  
**PERUSAHAAN PENERBIT SUKUK NON**  
**KEUANGAN)**

**NAMA : PARLAUNGAN RITONGA**  
**NIM : 19 402 00162**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023  
Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Parlaungan Ritonga  
**Nim** : 19 402 00162  
**Judul** : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Non Keuangan).**

Investasi merupakan suatu kegiatan *muamalah* yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengalokasian harta atau aset yang diharapkan dimasa yang akan mendatang dapat memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilai aset yang kita tanam di salah satu instrumen investasi. Untuk memperaktekkan aktivitas investasi, maka harus diciptakan sarana atau instrumen guna berinvestasi. Begitu banyak pilihan untuk menanamkan modal dalam bentuk investasi. Salah satu instrumen yang disediakan dan diharapkan untuk dapat meningkatkan nilai harta atau aset yang kita tanamkan ialah *sukuk*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu tingkat Sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di lembaga pemeringkat PEFINDO periode Januari 2019-Desember 2022. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori peringkat sukuk, likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan Metode penelitian ini adalah purposive sampling untuk pengambilan sampel sebanyak 37 sampel.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Current ratio debt to asset, return on asset, total asset turn over, dan company size terhadap peringkat sukuk dengan tahun penelitian dari 2012 hingga 2015. Maka berdasarkan hasil regresi berganda penelitian ini dapat di tarik kesimpulan : 1. Current ratio berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk, 2. Debt to asset Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk, 3. Return on asset tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk, 4. Total asset turn over tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk, 5. Company Size berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk, 6. Current ratio, debt to asset, return on asset, total asset turn over, dan company size yang berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap variabel peringkat sukuk.

***Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Peringkat Sukuk***



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Non Keuangan)”**. Serta tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skiripsi ini.
6. Terimakasih saya ucapkan juga kepada Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. selaku Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan waktu dan arahannya setiap saya ingin berkontusultasi masalah perkuliahan. Juga saya

ucapkan terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa terima kasih kepada Ayahanda Yahya Ritonga dan Ibunda Dahlia Sihombing yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang, bimbingan dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada kakak dan adek saya (Nur Sakinah Ritonga, Nur Jannah Ritonga dan Daviah Ritonga) yang menjadi motivasi terkuat dalam perkuliahan dan penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Terkhusus juga ucapan terimakasih kepada Bapak Dosen Ananda Anugrah Nasution, S.E. M.Si yang telah menjadi Dosen dan juga menjadi sosok motivator terbaik saya dalam hal urusan perkulihan dan terkhusus dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya (Intan Wahyuni Siregar, Khairunnisa Abdillah Pane, Hikmah Sari Harahap, Muammar Kadapi, Ismail Pulungan) yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada keluarga besar Ruangan ES 5 yang telah menjadi wadah proses belajar mengajar di bangku perkuliahan selama 7 semester.

10. Terimakasih juga kepada satuan ukk Pramuka UIN Syahada yang telah menjadi wadah keaktifan dan perkembangan prestasi saya di bidang Kepramukaan. Terkhusus kepada bere saya Rahmat Al-Fauzi (Ana Syahfitri Rambe, Rina Royani Hasibuan, Rafi Risaldi, Bangun Suheru dan Solahuddin).
11. Kepada teman seperjuangan Mujahid Nazir Mesjid Al-Hasanah Situmba (Mhd. Yakub, Musbar Saleh Daulay, dan Tua Dalimunte) yang telah menjadi keluarga seperjuangan diperantauan ini dan saling memotivasi dan tolong menolong dalam kebaikan, sehingga saya menjadi tenang dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terkhusus juga kepada sosok abang saya di perantauan (toke sparepart Abang Abbas Pane & toke kerupuk Abang Arbain Siregar) yang sudah memberikan saya kasih sayang dan perhatian layaknya sebagai sebagai adik kandung sendiri. Semoga mereka selalu diberikan Allah SWT keberkahan hidup di dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.



Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh darisempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Juni 2023  
Peneliti,

**PARLAUNGAN RITONGA**  
**NIM. 1940200162**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titikdi bawah)
ع	ain	◌ِ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌ْ ◌َ ◌ِ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangka adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...ا...ا... َ...	fathah dan alif atau ya	—	A dan garis atas
ى...ِ...	Kasrah danya	-	I dan garis di bawah
و...ُ	ḍommah dan wau	—	U dan garis di atas

### C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *TaMarbutah* mati yaitu *TaMarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *TaMarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dandiakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karenadalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta:Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Kerangka Teori .....	14
a. Teori Peringkat Sukuk .....	14
b. Teori Likuiditas.....	14
c. Teori Leverage .....	15
d. Teori Profitabilitas .....	17
e. Teori Aktivitas .....	17
f. Teori Ukuran Perusahaan.....	18
g. Teori Signal.....	19
h. Teori Agensi .....	21
2. Penelitian yang Relevan .....	23
3. Kerangka Berpikir .....	28
4. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	31

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Deskriptif.....	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3. Uji Hipotesis.....	37
4. Regresi Linier Berganda.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	41
1. Gambaran Umum PEFINDO.....	41
2. Gambaran Umum Variabel Dependen.....	42
3. Gambaran Umum Variabel Independen.....	43
B. Hasil Analisis Data.....	45
1. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	45
2. Hasil Asumsi Klasik.....	47
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
4. Hasil Uji Hipotesis.....	50
5. Koefisien Determinasi.....	52
6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Sukuk.....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1.1 Tabel Konsep Operasional Variabel.....</b>	<b>9</b>
<b>TABEL 2.1 Tabel Penelitian Terfahulu.....</b>	<b>23</b>
<b>TABEL 3.1 Tabel Pemilihan Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>TABEL 3.2 Tabel Sampel Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>TABEL 4.1 Tabel Uji Descriptive Statistics .....</b>	<b>45</b>
<b>TABEL 4.2 Tabel Uji Normalitas .....</b>	<b>47</b>
<b>TABEL 4.3 Tabel Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.4 Tabel Uji Autokorelasi .....</b>	<b>49</b>
<b>TABEL 4.5 Tabel Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>49</b>
<b>TABEL 4.6 Tabel Uji t.....</b>	<b>50</b>
<b>TABEL 4.7 Tabel Uji F.....</b>	<b>52</b>
<b>TABEL 4.8 Tabel Uji Determinasi .....</b>	<b>52</b>
<b>TABEL 4.9 Tabel Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>53</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan sosial ekonomi Islam, termasuk di dunia investasi, sangatlah tidak biasa terlepas dari prinsip-prinsip syariah. Investasi syariah merupakan suatu investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Di dalam ajaran Islam, saling menguntungkan semua pihak dalam berinvestasi sangatlah di anjurkan. Bahkan Allah swt berfirman dalam Alqur'an melarang manusia mencari rizki dengan cara yang merugikan salah satu pihak. Seperti yang sudah tertera firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya; “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha penyayang kepadamu”.<sup>1</sup>

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah SWT mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya Fath Al-Qadir ialah *ma laisa bihaqqin* yaitu segala apa yang tidak benar. Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Terjemahan Oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 83.

terdapat unsur “MAGHRIB” yang merupakan singkatan dari *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), riba dan batil itu sendiri. Lebih luas dari itu, perbuatan yang melanggar nash-nash syar’i, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.

Imam Nasafi dalam karyanya, Tafsir An-Nasafi menyebutkan maksud dari larangan makan harta sesama dengan cara batil adalah segala sesuatu yang tidak dibolehkan syari’at seperti pencurian, khianat, perampasan atau segala bentuk akad yang mengandung riba. Kecuali dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling rela.

Dalam fikih ukuran suka sama suka adalah terlaksananya ijab dan qabul. Artinya, ijab adalah sebuah pernyataan kesediaan dari pemilik barang atau jasa untuk melepas atau memindahkan kepemilikannya kepada orang lain. Sedangkan qabul adalah pernyataan kesediaan menerima barang atau jasa dari orang lain. Ketika ijab dan qabul dinyatakan di dalam satu majlis, maka kedua belah pihak sama-sama ridha (suka). Oleh sebab itu, Segala bentuk perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka dibolehkan atau dihalalkan.

Meskipun segala bentuk perdagangan diperbolehkan atas dasar suka sama suka, penting untuk dicatat bahwa sisi lain nash Alqur’an dan hadis juga telah mengharamkan jual beli khamar, bangkai, daging babi dan segala yang diharamkan. Atas dasar inilah, di dalam diskursus fikih mu’amalah Islam ditemukan kajian tentang transaksi terlarang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa QS. An-Nisa’ ayat 29 secara jelas melarang orang yang memakan harta sesamanya dengan cara yang



batil. Larangan ini berfungsi sebagai penyelamat bagi diri sendiri dan orang lain. Karena Allah telah menawarkan salah satu cara untuk mendapatkan harta dengan cara yang halal yaitu melalui perdagangan. Setiap perdagangan diperbolehkan dengan prinsip suka sama suka namun harus tetap sesuai dengan ketentuan nash-nash Al-Qur'an dan hadis.<sup>2</sup>

Dari penjelasan firman tersebut, mengandung peringatan dan pelajaran bagi kita bahwa Islam secara tegas melarang segala bentuk transaksi maupun berinvestasi yang mengandung *riba*, *gharar* (ketidak sejalasan), *maysir* (judi), *menjual* sesuatu yang tidak dimilikinya, dan berbagai transaksi lain yang merugikan salah satu pihak. Islam sangatlah menghendaki segala aktivitas perekonomian yang didasarkan pada prinsip yang saling meridhoi dan tidak mengandung hal-hal yang batil. Ajaran agama Islam juga tidak melarang umatnya untuk menerima risiko dalam menjalankan investasi, karena pada hakikatnya setiap tindakan seorang mukmin haruslah melakukan tindakan yang terbaik disegala aktivitasnya dan menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT, sebab manusia tidaklah mungkin mengetahui hasil upaya yang dilakukannya saat ini.<sup>3</sup>

Dalam Islam, investasi merupakan suatu kegiatan *muamalah* yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengalokasian harta atau aset yang diharapkan dimasa yang akan datang dapat memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilai aset yang kita tanam

---

<sup>2</sup> Muhammad Afiruddin, "Tafsir Surah An-Nisa' ayat 29: PrinsipJual Beli Dalam Islam", <http://tafsiralquran.id>, Diakses 28 Febuari 2023 pukul 16:31 WIB.

<sup>3</sup> Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, Volume 1, No. 2, 2019, hlm 79-84.

di salah satu instrumen investasi. Untuk memperaktekkan aktivitas investasi, maka harus diciptakan sarana atau instrumen guna berinvestasi. Begitu banyak pilihan untuk menanamkan modal dalam bentuk investasi. Salah satu instrumen yang disediakan dan diharapkan untuk dapat meningkatkan nilai harta atau aset yang kita tanamkan ialah *sukuk*.<sup>4</sup>

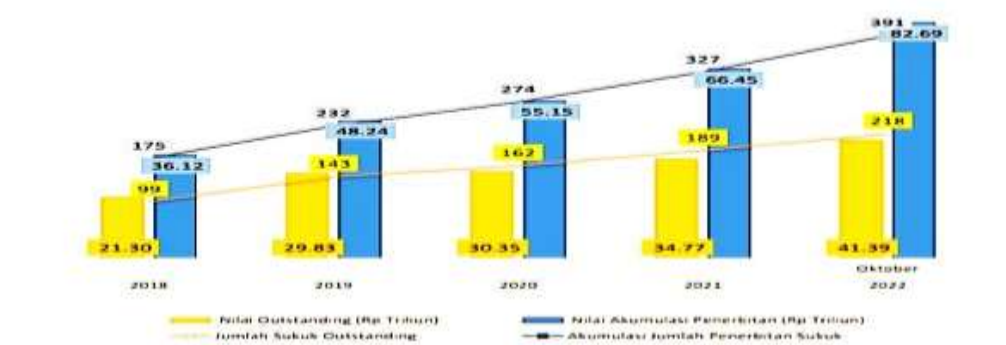
Salah satu bentuk instrumen keuangan syariah yang telah banyak diterbitkan baik oleh korporasi maupun Negara ialah *sukuk*. Penerbitan *sukuk* biasanya ditunjukkan untuk keperluan pembiayaan Negara secara umum, atau untuk pembiayaan proyek-proyek tertentu, misalnya adanya suatu pembangunan bendungan, unit pembangkit listrik, pelabuhan, bandara, jalan tol dan lain sebagainya. Selain itu, *sukuk* juga dapat digunakan untuk keperluan pembiayaan *cash-mismatch*, yaitu dengan menggunakan *sukuk* dengan jangka waktu pendek dan juga dapat digunakan sebagai instrumen pasar uang.

Perkembangan *sukuk* yang menjadikan salah satu investasi pilihan, dikarenakan *sukuk* memiliki keistimewaan tersendiri dibanding investasi lain yang membuat pertumbuhan *sukuk* meningkat yaitu karena *sukuk* memberikan penghasilan atau *nisbah* bagi hasil yang lebih kompetitif dan dibayarkan setiap bulannya. Pembayaran imbalan dan nilai nominal sampai dengan *sukuk* jatuh tempo dijamin oleh pemerintah, memungkinkan didapatnya penghasilan tambahan berupa margin (*capital gain*) dan yang terpenting *sukuk* aman dan terbebas dari unsur *riba*, *gharar* dan *maysir* dengan dikuatkannya pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-

---

<sup>4</sup> Fajar Tri Pamungkas, Ahmad Arif Zulfikar, "Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengawasi Adanya Fraud dalam Bisnis Investasi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Penegak Hukum dan Keadilan*, Volume 2, No. 1, 202, hlm 19-40.

MUI) mengeluarkan fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan obligasi syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad *mudharabah*.<sup>5</sup>



Gambar 1. Grafik Perkembangan Sukuk  
(Sumber: Laporan OJK per Oktober 2022)

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan *sukuk* pertahunnya mengalami kenaikan. Dapat dilihat juga kenaikan nilai *outstanding sukuk* mengalami kenaikan pertahunnya secara *signifikan* diikuti dengan nilai akumulasi penerbitann yang juga terus naik secara *signifikan*, akan tetapi perkembangan nilai akumulasi penerbitan yang *signifikan* dikarenakan investasi pada produk *sukuk* semakin menarik minat investor untuk berinvestasi dikarenakan banyaknya kelebihan yang ditawarkan dari investasi *sukuk*<sup>6</sup>. Dalam peneringkatan *sukuk*, setidaknya ada 5 rasio keuangan yang harus diperhatikan yaitu; rasio likuiditas

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Fatwa Nomor:20/DSN-MUI/IV/2001. Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah” <http://www.ojk.go.id>, diakses 8 Desember 2022 pukul 12.30 WIB.

<sup>6</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “StatistikSukuk Syariah- Oktober 2022”, <http://www.ojk.go.id>, diakses 8 Desember 2022 pukul 12.45 WIB.

(*Liquidity ratio*), rasio leverage (*Leverage ratio*), rasio profitabilitas (*Profitability ratio*), rasio aktivitas (*Activity ratio*), ukuran perusahaan (*Company Size*).

Berikut penjelasan dari beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (X1)

Rasio likuiditas ini merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

2. Rasio Leverage (X2)

Rasio leverage (*leverage ratio*) ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

3. Rasio Profitabilitas(X3)

Adapun yang dimaksud dari (*profitability ratio*) Rasio profitabilitas ini biasanya digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang dinilai oleh investor dan kreditur guna menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh investor.

4. Rasio Aktivitas (x4)

Sementara rasio aktivitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio aktivitas juga biasanya digunakan untuk

mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya

#### 5. Ukuran Perusahaan(X5)

Rasio ukuran perusahaan ini merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat di klasifikasikan berdasarkan berbagai cara. Ukuran perusahaan juga merupakan suatu skala yang dilihat dari total aset suatu perusahaan yang menggabungkan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang/jasa untuk dijual.

#### 6. Peringkat Sukuk (Y)

Adapaun yang dimaksud dengan peringkat sukuk merupakan suatu standarisasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka sukuk yang mencerminkan kemampuan penerbit sukuk dan kesediaan mereka untuk membayar pembayaran pokok sesuai jadwal.

Dari penjelasan variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapatnya beberapa potensi yang mana nantinya apakah salah satu dari variabel independen dan dependen nya memiliki pengaruh atau keterkaitan atau tidak. Disamping itu juga, disetiap varibael juga nantinya menggunakan beberapa indicator-indikator yang mana alat ukur disetiap varibelnya digunakan untuk mengukur sebuah proses dalam mencapai sebuah tujuan.

Di Indonesia terdapat salah satu lembaga pemeringkat sekuritas hutang, yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia atau yang lebih dikenal dengan PEFINDO yaitu suatu organisasi *rating agency* tertua di Indonesia. PEFINDO juga merupakan *market leader rating agency* di Indonesia, dengan menggunakan peringkat yang diberikan oleh PEFINDO diharapkan penelitian ini dapat mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi peringkat *sukuk* yang telah

diterbitkan di Indonesia. Berdasarkan dari data tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Non Keuangan)**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas peringkat *sukuk* dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam menginvestasikan aset nya.
2. Investor dapat mengalami risiko yang tinggi jika tidak memahami tingkat peringkat *sukuk* yang dikeluarkan oleh perusahaan penerbit *sukuk*.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat *Sukuk*”.

1. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Merupakan suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan agar menyederhanakan dan mengetahui dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi faktor yang lebih sedikit dan saling keterkaitannya antara variabel x dan variabel y.

2. Peringkat *Sukuk*

Peringkat *sukuk* ialah suatu standarisasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka *sukuk* yang mencerminkan kemampuan penerbit *sukuk*

dan kesediaan mereka untuk membayar pembayaran pokok sesuai jadwal.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 1**  
**Tabel Konsep Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Rasio Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )
Rasio Leverage (X2)	Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. <sup>7</sup>	Rasio Utang ( <i>debt ratio</i> )
Rasio Profitabilitas (X3)	Rasio profitabilitas ini biasanya digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang dinilai oleh investor dan kreditur guna menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh investor. <sup>8</sup>	( <i>Return on Assets Ratio</i> )
Rasio Aktivitas (X4)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio aktivitas juga biasanya digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya.	a. Rasio perputaran utang b. Rasio perputaran persediaan c. Rasio perputaran aktiva tetap d. Rasio perputaran total aktiva.
Ukuran Perusahaan	Rasio ukuran perusahaan ialah skala besar kecilnya perusahaan yang	a. Total aktiva b. Penjualan

<sup>7</sup> Nakhar Aisyah, dkk, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress*" *Jurnal e-Proceeding of Management*, Volume 4. No. 1, April 2017, hlm 412.

<sup>8</sup> Jurnal entrepreneur, "Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas", <http://www.jurnal.id>, diakses 9 Desember 2022, pukul 16.40 WIB.

(X5)	dapat di klasifikasikan berdasarkan berbagai cara. Ukuran perusahaan juga merupakan suatu skala yang dilihat dari total aset suatu perusahaan yang menggabungkan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang/jasa untuk dijual.	c. Kapitalisasi pasar
Peringkat <i>Sukuk</i> (Y)	Peringkat sukuk merupakan suatu standarisasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka sukuk yang mencerminkan kemampuan penerbit sukuk dan kesediaan mereka untuk membayar pembayaran pokok sesuai jadwal. <sup>9</sup>	a. Faktor keuangan b. Corporate <i>governance</i> c. Faktor non keuangan

### E. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh *Liquidity ratio* terhadap peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan?
2. Seberapa besar pengaruh *Leverage ratio* terhadap peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan?
3. Seberapa besar pengaruh *Profitability ratio* terhadap peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan?
4. Seberapa besar pengaruh *Activity ratio* terhadap peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan?
5. Seberapa besar pengaruh *Company size* terhadap peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan?

---

<sup>9</sup> Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat *Sukuk* Pada Perusahaan Penerbit *Sukuk* Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 17, No. 2, September 2018, hlm. 159



6. Seberapa besar pengaruh dari variabel *Liquidity ratio*, *Leverage ratio*, *Profitability ratio*, *Profitability ratio*, *Activity ratio*, *Company size* dalam menentukan peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *Liquidity ratio* terhadap peringkat *sukuk* di perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage ratio* terhadap peringkat *sukuk* di perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Profitability ratio* terhadap peringkat *sukuk* di perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Activity ratio* terhadap peringkat *sukuk* di perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Company Size* terhadap peringkat *sukuk* di perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan.
6. Untuk mengetahui seberapa jauh variabel X dalam menentukan peringkat *sukuk* pada perusahaan penerbit *sukuk* non keuangan

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangsih pemikiran ekonomi islam khususnya tentang bagaimana pengetahuan untuk mengetahui faktor apasaja yang dapat mempengaruhi peringkat *sukuk*.
2. Berdasarkan praktisi, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu;
  - a. Bagi Perusahaan Penerbit *Sukuk* non keuangan

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan baru dalam mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat *sukuk*, guna untuk bisa menarik minat para investor berinvestasi di perusahaan-perusahaan penerbit *sukuk*.

- b. Bagi Perguruan Tinggi Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidempuan

Bisa menjadi wadah referensi baru untuk mahasiswa/i dalam mengutip sumber pengetahuan baru dalam penulisan karya ilmiah.

- c. Bagi Mahasiswa/i

Dapat menjadi rujukan sumber referensi baru untuk keperluan tugas-tugas kampus, baik dalam penulisan makalah, proposal maupun skripsi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Berikut uraian mengenai sistematika pembahasan dari penelitian ini, yang terdiri dari 3 bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan, merupakan bab yang menyajikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II : Pembahasan, merupakan bab yang menyajikan isi dari tinjauan pustaka seperti landasan teori, dan kajian/penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian, merupakan bab yang menyajikan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab VI : Pembahasan/Hasil, merupakan bab yang menyajikan tentang hasil dari deskripsi data, analisis data, dan keterbatasan penelitian.

Bab V : Penutup, merupakan bab yang menyajikan tentang kesimpulan dan juga saran mengenai skripsi ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A.Landasan Teori**

##### **1. Kerangka Teori**

###### **a. Teori Peringkat Sukuk**

Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP/BL/2012, yang menjelaskan bahwa peringkat sukuk adalah opini tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh emiten berkait dengan sukuk yang diterbitkannya. Menurut beberapa ahli, secara umum peringkat sukuk yang diberikan oleh lembaga pemeringkat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu investment grade dan non-investment grade.<sup>10</sup>

###### **b. Teori Likuiditas**

Rasio Likuiditas yaitu ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio Likuiditas juga memiliki arti lain yaitu kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Adapun Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar

---

<sup>10</sup> Tri Utami, dkk, “Pengaruh Pendapatan Bunga, Secure Dan Maturity Terhadap Rating Sukuk Korporasi Dengan Produktivitas Sebagai Pemoderasi”, *Jurnal Keunis*, ISSN: : 2714-7274, Vol. 11, No. 1, Januari 2023, (<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis>, Diakses pada 30 Febuari 2023 pukul 17.00 WIB).

yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.<sup>11</sup>

c. Teori Leverage

Leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya . Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.

Leverage ini digunakan oleh para investor untuk meningkatkan daya beli mereka di market. Namun, ada juga badan usaha yang menggunakan leverage untuk membiayai keperluan aset yang sedang mereka butuhkan. Jadi perusahaan dapat menggunakan utang untuk kebutuhan investasi dalam pengoperasian bisnis supaya modal perusahaan meningkat. Leverage operasi timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-

---

<sup>11</sup> Annisa Albi Attahiriah, dkk, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen The Effect Of Liquidity On Dividend Policy", <http://www.eprints.ummi.ac.id>, diakses 22 Juni 2023, pukul 18.16 WIB.

biaya operasi tetap (biaya penyusutan gedung & peralatan kantor, biaya asuransi dan biaya lain yang muncul dari penggunaan fasilitas dan biaya manajemen). Biaya operasi tetap, dikeluarkan agar volume penjualan dapat menghasilkan penerimaan yang lebih besar daripada seluruh biaya operasi tetap dan variabel. Pengaruh yang timbul dengan adanya biaya operasi tetap yaitu adanya perubahan dalam volume penjualan yang menghasilkan perubahan keuntungan atau kerugian operasi yang lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan.

Leverage operasi juga memperlihatkan pengaruh penjualan terhadap laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang diperoleh. Pengaruh tersebut dapat dicari dengan menghitung besarnya tingkat leverage operasinya (degree of operating leverage). Tingkat Leverage Operasi atau Degree of Operating Leverage (DOL) adalah prosentase perubahan laba operasi (EBIT) yang disebabkan perubahan satu persen dalam output (penjualan). Utang berdasarkan jangka waktu pelunasannya dapat menjadi beberapa jenis. Adapun beberapa jenis tersebut adalah utang lancar dan utang jangka panjang. Utang lancar merupakan kewajiban yang sifatnya jangka pendek. Contohnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu gaji karyawan dan utang kepada pihak pemasok. Jenis utang yang kedua adalah utang jangka panjang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Apriyanti dan Magdalena, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Tesis*, (Jakarta: STEI Jakarta, 2023), hlm. 10-11.

#### d. Teori Profitabilitas

Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi Kesehatan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.<sup>13</sup>

#### e. Teori Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. *Total Asset Turn Over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana

---

<sup>13</sup> Apriyanti dan Magdalena, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Tesis*, (Jakarta: STEI Jakarta, 2023), hlm. 6.

rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio aktivitas juga biasanya digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya.<sup>14</sup>

f. Teori Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai tolak ukur besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari total asetnya . Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan untuk berlaku patuh (compliances) atau menghindari pajak (tax avoidance). Selain itu perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam pengelolaan pajak, sumber daya manusia yang ahli di bidang perpajakan sangat diperlukan bagi perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebuah pengukuran untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil melalui total aset, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan perusahaan.

---

<sup>14</sup> Bayu Wulandari, dkk, "Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan Dan *Growthrate* dan terhadap nilai Perusahaan manufaktur *sector* konsumsi di periode 2017-2020", *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship*, vol. 3 no. 6, 2022 (<http://journal.yrpiiku.com.id>, diakses 22 Juni 2023 pukul 19.40 WIB).



Ukuran perusahaan juga merupakan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma total aktiva. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aktiva.<sup>15</sup> Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks, jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindran pajak dari setiap transaksi.

g. Teori Signal

Teori ini menjelaskan dorongan suatu perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, karena adanya asimetri informasi diantara perusahaan dan pihak eksternal. Dimana manajemen memiliki lebih banyak informasi dan prospek perusahaan dimasa yang mendatang. Walaupun demikian, terkadang suatu pihak manajemen pemberi suatu informasi tentang kondisi perusahaan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga para investor kesulitan untuk membedakan mana perusahaan yang mempunyai kualitas tinggi dan perusahaan yang mempunyai kualitas rendah.

---

<sup>15</sup> Suci Ramadani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021)" *Tesis*, (Padang: Universitas Andalas, 2023), hlm. 22.

Dengan adanya peringkat *sukuk* dapat mencerminkan kualitas dan kinerja dari suatu perusahaan tersebut, yang pastinya dapat memberikan sinyal positif kepada para investor untuk berinvestasi. Dalam teori signal, tingginya peringkat *sukuk* menunjukkan kabar baik mengenai kondisi dan kinerja perusahaan yang akan mendatang.

Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Informasi perusahaan yang lengkap, relevan dan akurat diperlukan oleh investor di dalam menentukan keputusan. Signaling theory juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak investor karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar atau investor dan kreditor. Teori signal bertujuan untuk memberikan informasi antara manajemen dengan pihak-pihak terkait, salah satu diantaranya adalah investor.

Dari pengertian teori sinyal diatas, dapat diartikan bahwa untuk memperkirakan return saham dapat digunakan analisis fundamental yang menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham yang baik apabila saham tersebut dapat diperkirakan

memiliki prospek yang cukup baik dimasa yang akan datang, maka nilai saham akan menjadi lebih tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan cara perusahaan dalam memberikan atau menyajikan sebuah informasi mengenai keuangan untuk keperluan pihak eksternal seperti investor, kreditor yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan.<sup>16</sup>

#### h. Teori Agensi

Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, membahas hal menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu principal dan agent. Teori agensi membahas tentang hubungan keagenan dimana suatu pihak tertentu (*principal*) mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (*agent*) yang melakukan pekerjaan. Teori keagenan memandang bahwa pemerintah daerah sebagai agent bagi masyarakat (*principal*) akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingan mereka sendiri serta memandang bahwa pemerintah daerah tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan masyarakat. Teori agensi beranggapan bahwa banyak terjadi *information asymmetry* antara pihak agen (pemerintah) yang mempunyai akses langsung terhadap informasi dengan pihak prinsipal (masyarakat). Adanya *information asymmetry* inilah yang memungkinkan terjadinya penyelewengan atau korupsi oleh agen. Sebagai konsekuensinya,

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 161

pemerintah daerah harus dapat meningkatkan akuntabilitas atas kinerjanya sebagai mekanisme *checks and balances* agar dapat mengurangi *information asymmetry*.<sup>17</sup>

*Agency theory* (teori agensi) ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *agent* (pengola) dan *principal* (pemegang saham). Hubungan kepengelolaan ialah sebagai kontrak antara *principal* dengan *agent* guna menjalankan operasional perusahaan dengan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Adapun teori ini didasarkan atas perbedaan kepentingan antara *agent* yang bertugas menjalankan perusahaan dan pihak pemegang saham yang menginvestasikan dananya di perusahaan. Konflik kepentingan antara investor dan manajer dapat terjadi karena pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmurannya, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraannya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Rosydalena Putri, "Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)", *Jurnal Auntansi dan Audit Syariah*, vol. 4 no. 1, 2023 (<https://e-journal.uingusdur.ac.id>, diakses 22 Juni 2023 pukul 20.57 WIB).

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 162

## 2. Penelitian yang Relevan

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul	Hasil
1. Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani (Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi 2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk di Bursa Efek Indonesia.	Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan komisaris independen memiliki efek negative pada peringkat sukuk. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan reputasi auditor tidak berpengaruh pada peringkat sukuk. <sup>19</sup>
2. Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro (Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan yang Diperingkat <i>Fitch Rating</i> ).	Berdasarkan hasil dari pengujian penelitian ini, profitabilitas yang diproksikan dalam <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, <i>leverage</i> yang diproksikan dalam <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap peringkat sukuk, adapun ukuran perusahaan ( <i>Size</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, sementara pertumbuhan perusahaan ( <i>Growth</i> ) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat sukuk. <sup>20</sup>

<sup>19</sup> Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 16, No. 2, 2019 (<http://jurnalnasional.ump.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 13.35 WIB).

<sup>20</sup> Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan yang Diperingkat *Fitch Rating*)", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, vol. 4, no. 2, 2019 (<http://download.garuda.kemendikbud.go.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.01 WIB).

3. Rosi Raimuna, Evi Mutia, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonpmi Akuntansi 2018)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk yang Ditinjau Dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi.	Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah di uraikan pada penelitian ini, <i>leverage</i> , likuiditas, umur sukuk dan jaminan sukuk secara bersama-sama berpengaruh terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang terdaftar di JII periode 2012-2015, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap rating sukuk pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang terdaftar di JII periode 2012-2015, likuiditas tidak berpengaruh terhadap rating sukuk pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang terdaftar di JII periode 2012-2015, umur sukuk berpengaruh terhadap rating sukuk pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang terdaftar di JII periode 2012-2015, sedangkan jaminan sukuk berpengaruh terhadap rating sukuk pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk yang terdaftar di JII periode 2012-2015. <sup>21</sup>
4. Siti Masitoh, Tenny Badina, Rita Rosiana (Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan 2022).	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan	Adapun hasil penelitian ini ialah, menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan negative terhadap peringkat sukuk, sedangkan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan

<sup>21</sup> Rosi Raimuna, Evi Mutia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk yang Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 3, no. 3, 2018 (<http://jim.uinsyah.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.27 WIB).

		terhadap peringkat sukuk, sedangkan rasio produktivitas dan pendapatan bunga tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk. <sup>22</sup>
5. Laverda Putri Atikah (UIN Raden Intan Lampung 2022)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Daftar Efek Syariah Periode 2014-2019).	Hasil dari penelitian ini ialah likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk. Likuiditas dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Jika perusahaan tersebut tergolong kinerja dan potensinya bagus maka sukuk yang diterbitkan akan mendapatkan peringkat bagus pula. <sup>23</sup>

Adapun persamaan dan perbedaaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah :

a. Dita Melinda Merita dan Marita Kusuma Wardani

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian skripsi ini ada pada datanya yang sama-sama menggunakan dta sekunder (laporan tahunan perusahaan), kemudian variabel dependen yang sama-sama menggunakan peringkat sukuk untuk variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya ada

<sup>22</sup> Siti Masitoh, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 10, no. 1, 2022 (<http://scholar.archive.org>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.40 WIB).

<sup>23</sup> Laverda Putri Atikah, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Daftar Efek Syariah Periode 2014-2019)", <http://repository.radenintan.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.57 WIB.

pada objek pada penelitian yang mana penelitian objek penelitiannya ialah perusahaan penerbit sukuk non keuangan sementara pada penelitian yang diteliti objek nya ialah perusahaan penerbit sukuk di Bursa Efek Indonesia dan adapun perbedaan lainnya yaitu ada pada variabel independen nya, variabel independen peneliti ialah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sementara variabel independen yang digunakan pada penelitian diatas ialah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan reputasi auditor.

b. Rifqi Muhammad dan Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro

Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian ini ialah variabel dependennya dimana kedua penelitian ini sama-sama menggunakan peringkat sukuk sebagai dependennya. Sementara perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu ada pada objek penelitiannya, dimana peneliti memilih studi kasus pada perusahaan penerbit sukuk non keuangan sementara penelitian diatas memilih studi empiris perusahaan yang diperingkat *FITCH RATING* sebagai objek penelitiannya.

c. Rosi Raimuna dan Evi Mutia

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah adanya beberapa variabel independen yang serupa seperti variabel likuiditas, leverage dan juga pada variabel dependennya juga sama-sama menggunakan peringkat sukuk sebagai variabel x nya. Sementara perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian diatas ada pada beberapa variabel independennya seperti



umur suku dan jaminan sukuk yang tidak digunakan oleh peneliti, dan juga ada pada objek penelitiannya dimana penelitian diatas memilih ditinjau dari factor akuntansi dan non akuntansi.

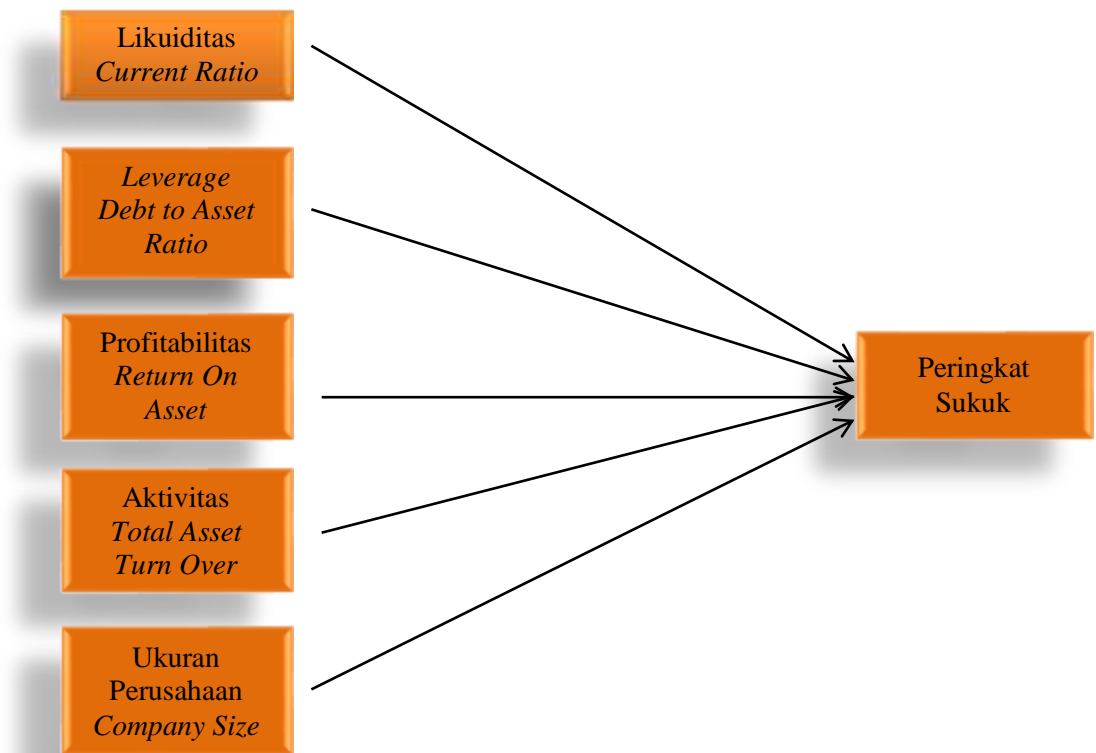
d. Siti Masitoh, Tenny Badina dan Rita Rosiana

Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini ialah adanya beberapa variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dengan penelitian ini seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, dan juga dapa variabel x nya peneliti dengan penelitian diatas sama-sama menggunakan peringkat sukuk pada variabel dependennya. Sementara perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objek yang dipilih perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga beberapa variabel independennya ada yang berbeda seperti rasio produktivitas, rasio solvabilitas dan pendapatan bunga.

e. Laverda Putri Atikah

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan penelitian diatas ialah rasio likuiditas dan profitabilitas, dan juga sama-sama menggunakan peringkat sukuk untuk sebagai variabel dependennya. Sementara perbedaannya yaitu peneliti meneliti perusahaan penerbit sukuk non keuangan sebagai objek penelitian, sementara penelitian diatas memilih pada perusahaan penerbit sukuk di Daftar Efek Syariah (DES).

### 3. Kerangka Berpikir



Dari gambar konsep kerangka berpikir diatas, dapat kita lihat seluruh variabel independen(x) memiliki keterkaitan dengan variabel dependen (y) tetapi dalam setiap variabel x tersebut belum diketahui pasti mana saja yang dapat mempengaruhi variabel y dan mana yang tidak dapat mempengaruhinya.

### 4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji. Adapun hipotesis semmentaranya sebagai berikut:

$H_{a1}$  = Hipotesis pertama kemungkinan mendapatkan kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, dengan asumsi

bahwa *Current Ratio* juga berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk.

H<sub>a2</sub> = Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Debt to Asset* memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk. Dengan prediksi bahwa *Debt to Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

H<sub>a3</sub> = Hipotesis ketiga ini menyatakan *Return On Asset* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, namun secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.

H<sub>a4</sub> = Hipotesis keempat menyatakan bahwa *fixed asset turn over* berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Dengan asumsi bahwa secara parsial *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

H<sub>a5</sub> = Hipotesis kelima menyatakan bahwa *size* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, namun secara parsial *size* memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat/lokasi penelitian yaitu pada perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk non keuangan yang sebahagian besar sumber rujukannya yaitu melalui media online untuk mengakses situs-situs *website* yang dibutuhkan nantinya dalam pengambilan data, seperti website PEFINDO dan perusahaan-perusahaan non keuangan yang menjadi sumber data yang dibutuhkan. Adapaun alamat lokasi perusahaan PEFINDO berada di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, situs web <http://www.pefindo.id>.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu peneliti memulai dan target selesai dalam penelitian ini mulai 26 Oktober 2022 sampai dengan selesai.<sup>24</sup>

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif dimana data kuantitatif ini merupakan data yang bersifat numerik atau angka. Penelitian ini menggunakan studi literature yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat *sukuk*. Penelitian ini juga nantinya akan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

---

<sup>24</sup> Pefindo, "Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk non keuangan", <http://www.pefindo.id>, Diakses pada 5 Januari 2023 Pukul 13:19 Wib.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4 rasio dan ukuran perusahaan, yaitu *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Return on asset*, *Total asset Turn Over* dan *Company Size*.

### C. Populasi dan Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi itu sendiri. Sedangkan *sampling* ialah proses memilih sejumlah elemen dari sebuah populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini nantinya diambil secara *purposive sampling*, karena mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu<sup>25</sup>. Adapun kriteria dari perusahaannya ialah perusahaan yang terdaftar pada agen pemeringkat PT. PEFINDO yang menjadi sampel dalam penelitian meliputi:

- a. Perusahaann yang menerbitkan *sukuk* terdaftar dalam agen pemeringkat PT. PEFINDO dalam ukuran periode pengamatan.
- b. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 3 tahun (2019-2022)
- c. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan *sukuk*.

Adapun sampel *sukuknya* nanti yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 37 sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun mulai dari tahun 2019-2022.

---

<sup>25</sup>Budi Gautama dan H. Ali Hardana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi Cipta, 2021), hlm. 185.

**Tabel 3.1**  
**Proses Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan yang menerbitkan sukuk terdaftar dalam agen Pemeringkat PT. PEFINDO dalam kurun periode pengamatan	13
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 2019-2022	13
3	Perusahaan Non Keuangan yang menerbitkan sukuk	7

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 13 perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar dalam agen PEFINDO hanya terdapat 9 perusahaan non keuangan saja yang menerbitkan sukuk dan memili laporan keuangan pada periode 2019 – 2022. Dan dapat dilihat pada tabel dibawah jumlah sukuk yang diterbitkan perusahaan non keuangan periode 2019-2022.<sup>26</sup>

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode	Jumlah Sukuk yang Beredar
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TPSFI	7
2	PT. Perkebunan Nusantara III	PN	1
3	PT. PPLN	PPLN	12
4	PT. Indosat Tbk	MYOR	3
5	PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	ROTI	3
6	PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper	IKPP	4
7	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	MPPA	2
8	PT. Industri Kereta Api (Persero)	INKA	1
9	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	IKPP	1
Jumlah Sampel			37

<sup>26</sup> Pefindo, “Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk non keuangan, Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan Perusahaan yang Terdaftar di Pemeringkat PT. PEFINDO”, <http://www.pefindo.id>, diakses 15 Juni 2023, Pukul 11:11 WIB.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel jenuh (sebanyak 37 sampel) yang mana seluruh variabel digunakan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha mengumpulkan data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website.<sup>27</sup>

Data ini bersifat tidak terbatas ruang dan waktu. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang diterbitkan oleh BEFINDO atau Instansi yang terkait.

##### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat membantu dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang penting dalam sebuah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasisituasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam metode deskriptif, peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Peneliti juga bisa mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan nama survei normatif (normative survey).

Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki 58 kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Karenanya, metode deskriptif juga dinamakan studi status (status study). Prosedur Deskriptif juga memiliki kegunaan pokok untuk melakukan pengecekan terhadap input data, mengingat bahwa analisis ini akan menghasilkan resume data secara umum. Seperti berapa jumlah responden laki – laki, berapa jumlah responden perempuan dan sebagainya. Disamping itu, analisis ini juga memiliki kegunaan untuk menyediakan informasi deskripsi data dan demografic sampel yang diambil.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Mutia Sari, dkk “Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif”, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, Vol. 3 no. 01, 2023 (<http://www.jurnal.itscience.org>, diakses 20 juni 2023 pukul 22.20 WIB)



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang edistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Uji normalitas ini juga berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji kenormalan juga dapat dilakukan tidak berdasarkan garfik, misalnya dengan uji kolmogrov-Smirnov. Untuk uji normalitas data, penulis menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0.05 (5%). Apabila signifikansinya lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.<sup>29</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dikrtahui atau

---

<sup>29</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 79.

dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0.8 maka terjadi multikolinearitas.<sup>30</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  = Terdapat autokorelasi

Penelitian uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut<sup>31</sup>:

- 1) Bila  $(4-DW) \geq dU$  = Hipotesis diterima ( $H_a$ ) berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila  $(4-DW) \geq dL$  = Hipotesis ditolak ( $H_0$ ), berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila  $dL < (4-DW) < dU$  = Uji itu tidak konklusif sehingga tidak dapat ditemukan apakah autokorelasi atau tidak.

---

<sup>30</sup> Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews dan SPSS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

<sup>31</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 161.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_a$  = Terdapat heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai *p-value* dibandingkan dengan nilai *alph* ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$p\text{-value} > \alpha$  = Hipotesis diterima ( $H_a$ )

$p\text{-value} < \alpha$  = Hipotesis ditolak ( $H_0$ )

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  = Hipotesis pertama kemungkinan mendapatkan kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, dengan asumsi bahwa *Current Ratio* juga berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk.

$H_{a2}$  = Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Debt to Asset* memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk. Dengan prediksi bahwa *Debt to Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

$H_{a3}$  = Hipotesis ketiga ini menyatakan *Return On Asset* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, namun secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.

$H_{a4}$  = Hipotesis keempat menyatakan bahwa *fixed asset turn over* berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Dengan asumsi bahwa secara parsial *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

$H_{a5}$  = Hipotesis kelima menyatakan bahwa *size* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, namun secara parsial *size* memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan asumsi hipotesis yang menggambarkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara simultan dan hanya *Company Size* yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel peringkat sukuk.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh

model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Jika  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y. Jika  $R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

#### 4. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kelima variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis statistic ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun model regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Peringkat Sukuk

a = Konstanta

X1 = Current ratio

X2 = Return on asset

X3 = Debt to asset Ratio

X4 = Total Asset Turn Over

X5 = Company Size

b1, b2, b3, b4, b5 = Koefisien regresi

e = Standar error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum PEFINDO**

Sebagai perusahaan pemeringkat tertua dan terpercaya di Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, yang dikenal luas sebagai PEFINDO, didirikan pada tanggal 21 Desember 1993 berdasarkan inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM serta Bank Indonesia. PEFINDO, yang merupakan perusahaan pemeringkat efek yang dimiliki oleh para pemegang saham domestik, telah melakukan pemeringkatan terhadap banyak entitas dan surat-surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX). Sampai saat ini, PEFINDO telah melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 1100 entitas. PEFINDO juga telah melakukan pemeringkatan terhadap surat-surat utang, termasuk obligasi konvensional dan obligasi subordinasi konvensional, sukuk, MTN, KIK-EBA, dan reksa dana. Untuk mengembangkan pasar obligasi daerah di Indonesia, PEFINDO, dengan dukungan kuat dari Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia, telah mulai melakukan pemeringkatan terhadap pemerintah daerah sejak tahun 2011. Aliansi strategis dengan Standard & Poor's (S&P), perusahaan pemeringkat global terkemuka, telah dilakukan sejak tahun 1996, yang memberi manfaat bagi PEFINDO untuk menyusun metodologi pemeringkatan berstandar internasional.

PEFINDO telah melakukan diversifikasi usaha dengan cermat. Produk-produk jasa seperti PEFINDO 25, indeks saham perusahaan berskala menengah dan kecil, pemeringkatan usaha kecil dan menengah, serta index PEFINDO i-Grade adalah beberapa bentuk diversifikasi yang telah dilakukan. Untuk tetap mempertahankan independensinya, PEFINDO dimiliki oleh 79 badan hukum (per 8 Mei 2023) yang merepresentasikan pasar modal Indonesia dengan tidak satupun pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham.<sup>32</sup>

## 2. Gambaran Umum Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat sukuk. Peringkat atau rating obligasi syariah (sukuk) merupakan indikator ketepatan waktu pembayaran pokok utang dan bagi hasil obligasi syariah, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua obligasi syariah yang diperdagangkan. Pengukuran peringkat obligasi menggunakan interpretasi. Peringkat sukuk (*Rating sukuk*) menggunakan Skala peringkat mulai dari AAA sampai dengan D secara umum terbagi menjadi dua kategori, yaitu investment grade (AAA, AA, A, BBB) dan non - investment grade (BB, B, CCC, D) pengukuran variabel dilakukan dengan memberi nilai pada masing – masing peringkat sesuai dengan peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Pefindo, “Profil Perusahaan Pefindo” <http://www.pefindo.com>, diakses 13 Juni 2023 Pukul 22:19 WIB.

<sup>33</sup> Endah Winanti, dkk, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 18 no. 01, Juli 2017 (<http://www.jurnal.stie.co.id>, diakses 13 Juli 2023 pukul 22:30 WIB).



### 3. Gambaran Umum Variabel Independen

#### a. Rasio Likuiditas

Tingkat rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban lancarnya dan menunjukkan kuat kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Jadi semakin tinggi rasio likuiditas ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas (likuiditas ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam rasio-rasio likuiditas, Rasio yang digunakan adalah:

Rasio Lancar (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan

beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk going concern. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya Rasio yang digunakan adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Interest}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### c. Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio yang digunakan adalah Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Total Debt to asset ratio ) Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusnya dibawah ini :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### d. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva.

*Total Asset Turn Over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan

kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Total asset turn over dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proksi volatilitas operasional dan inventory cotrolability yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

**Tabel 4.1**  
**Uji Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peringkat Sukuk	37	15.00	1900.00	1155.9722	496.68734
Likuiditas	37	24.00	24.00	111.3056	75.91567
Profitabilitas	37	.00	403.00	52.4722	98.82408
Leverage	37	7.00	901.00	447.5556	231.53234
Aktivitas	37	19.00	1301.00	405.7778	264.95672
Ukuran Perusahaan	37	9.00	1047.00	228.8889	400.80254
Valid N (listwise)	37				

Sumber: IBM SPSS 26

Hasil analisis dengan statistik deskriptif terhadap variabel Peringkat Sukuk menunjukkan bahwa dari 37 sampel *Rating Sukuk* yang diuji dan hasil nilai terendah 15.00 dan nilai tertinggi 1900.00. Mean atau nilai rata-rata dari variabel *Rating Sukuk* ini sebesar 1155.9722 dan juga standard deviasi dari variabel *Rating Sukuk* ini sebesar 496.68734. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat penyimpangan terhadap variabel *Rating Sukuk* (Peringkat Sukuk) dengan nilai sebesar 496.68734.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa output dari 37 sampel *Current Ratio* (Likuiditas) yang diuji menunjukkan nilai terendah 24.00 dan nilai tertinggi 24.00. Mean atau rata-rata *Current Ratio* menunjukkan nilai 111.3056 dan juga standard deviasi dari variabel *Current Ratio* ini menunjukkan nilai sebesar 75.91567. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap variabel *Current Ratio* (Likuiditas) sebesar 75.91567.

Hasil analisis dengan statistik deskriptif terhadap variabel *Return On Asset* (Profitabilitas), menunjukkan bahwa dari 37 sampel *Return On Asset* yang diuji dan hasil nilai terendah 0.00 dan nilai tertinggi 403.00. Mean atau nilai rata-rata dari variabel *Return On Asset* ini sebesar 52.4722 dan juga standard deviasi dari variabel *Return On Asset* (Profitabilitas) ini sebesar 98.82408. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap variabel *Return On Asset* (Profitabilitas) sebesar 98.82408.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa output dari 37 sampel *Debt to Asset Ratio* (Leverage) yang diuji menunjukkan nilai terendah 7.00 dan nilai tertinggi 901.00. Mean atau rata-rata *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai 447.5556 dan juga standard deviasi dari variabel ini menunjukkan nilai sebesar 231.53234. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap variabel *Debt to Asset Ratio* (Leverage) sebesar 231.53234.

Hasil analisis dengan statistik deskriptif terhadap variabel *Total Asset Turn Ove* (Aktivitas), menunjukkan bahwa dari 37 sampel yang diuji dan hasil nilai terendah 19.00 dan nilai tertinggi 1301.00. Mean atau nilai rata-rata dari variabel *Total Asset Turn Ove* ini sebesar 405.7778 dan juga standard deviasi dari variabel *Total Asset Turn Ove* (Aktivitas) ini sebesar 264.95672. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap variabel *Total Asset Turn Ove* (Aktivitas) ini sebesar 264.95672.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa output dari 37 sampel *Company Size* (Ukuran Perusahaan) yang diuji menunjukkan nilai terendah 9.00 dan nilai tertinggi 1047.00. Mean atau rata-rata *Company Size* menunjukkan nilai 228.8889 dan juga standard deviasi dari variabel ini menunjukkan nilai sebesar 400.80254. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan terhadap variabel *Company Size* (Ukuran Perusahaan) 400.80254 sebesar .

## 2. Hasil Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	411.39879423
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.076
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat nilai *Sig* lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.200, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen terdistribusi secara normal.

## b. Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1992.534	289.576		6.881	.000		
	Likuiditas	-.365	1.035	-.056	-.353	.727	.914	1.094
	Profitabilitas	-1.154	.803	-.230	-1.438	.161	.896	1.116
	Leverage	-.693	.364	-.323	-1.902	.067	.793	1.261
	Aktivitas	-.859	.305	-.458	-2.822	.008	.867	1.154
	Ukuran Perusahaan	-.334	.207	-.270	-1.619	.116	.823	1.214

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

*Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistik 26.*

Berdasarkan table output pengolahan *coeffisients* pada *colliearity statistic* diketahui nilai *tolerance* untuk variabel likuiditas lebih besar dari 0.8 dengan nilai 0.914, maka dapat dinyatakan terjadinya multikolinieritas, untuk variabel profitabilitas memiliki nilai 0.896, maka tidak dapat dinyatakan terjadinya multikolinieritas, sedangkan untuk variabel leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai masing-masing 0.793, 0.867, dan 0.823 sehingga tidak dapat dinyatakan terjadinya multikolinieritas, dikarenakan koefisien korelasi nya tidak lebih besar dari 0.8.

### c. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.200	444.36148	1.253

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

*Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistik 26*

Berdasarkan hasil tabel pengolahan data SPSS pada uji autokorelasi diatas. Diketahui nilai Durbin-Waston (d) adalah sebesar 1.253. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin waston pada signifikansi 5% dengan rumus (k:n) adapun jumlah variabel adalah 6 atau  $k = 6$  sementara jumlah sampel atau  $n = 37$ , maka  $(k:n) = (6:37)$ . Angka ini kemudian akan kita lihat pada distribusi nilai tabel durbin waston. Maka ditemukan nilai  $dL$  sebesar 1,091 dan  $dU$  sebesar 1.342. Dimana  $(4-DW)$  diperoleh dari hasil 2.719 lebih besar dari  $dU = 1.342$  sehingga  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.5**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1992.534	289.576		6.881	.000		
	Likuiditas	-.365	1.035	-.056	-.353	.727	.914	1.094
	Profitabilitas	-1.154	.803	-.230	-1.438	.161	.896	1.116

Leverage	- .693	.364	- .323	-1.902	.067	.793	1.261
Aktivitas	- .859	.305	- .458	-2.822	.008	.867	1.154
Ukuran Perusahaan	- .334	.207	- .270	-1.619	.116	.823	1.214

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

*Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistik 26.*

Hasil yang ditampilkan dari tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa variabel yaitu X1 (Likuiditas), X2 (Profitabilitas), X3 (Leverage), X4 (Aktivitas), dan X5 (Ukuran Perusahaan) semuanya memiliki nilai  $> 0,05$  sehingga tidak signifikan semuanya dan sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji t

**Tabel 4.6**  
**Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	1992.534	289.576			6.881	.000		
	Likuiditas	-.365	1.035	-.056		-.353	.727	.914	1.094
	Profitabilitas	-1.154	.803	-.230		-1.438	.161	.896	1.116
	Leverage	-.693	.364	-.323		-1.902	.067	.793	1.261
	Aktivitas	-.859	.305	-.458		-2.822	.008	.867	1.154
	Ukuran Perusahaan	-.334	.207	-.270		-1.619	.116	.823	1.214

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

*Sumber : Hasil Output IMB SPSS 26.*



Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis X1, variabel *current ratio* (Likuiditas) mempunyai nilai signifikan 0.727 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Oleh karena itu H0 diterima dan H1 ditolak, artinya H1 yang menyatakan *current ratio* mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk diterima.
- 2) Uji hipotesis X2, variabel *return on asset* (Profitabilitas) mempunyai nilai signifikan 0.161 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05. Oleh karena itu H0 diterima dan H1 ditolak, artinya H1 yang menyatakan *return on asset* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.
- 3) Uji hipotesis X3, variabel *debt to asset ratio* (Leverage) yaitu mempunyai nilai signifikan 0.067 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05. Oleh karena itu H0 diterima dan H1 ditolak, artinya H1 menyatakan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.
- 4) Uji hipotesis X4, variabel *total asset turn over* (Aktivitas) yaitu mempunyai nilai signifikan 0.08 lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0.05. Oleh karena itu H0 diterima dan H1 ditolak, artinya H1 menyatakan *total asset turn over* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.
- 5) Uji hipotesis X5, variabel *company size* (Ukuran Perusahaan) yaitu mempunyai nilai signifikan 0.116 lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0.05. Oleh karena itu H0 diterima dan H1 ditolak, artinya H1 menyatakan *company size* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

## b. Hasil Uji F

**Tabel 4.7**

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2710727.096	5	542145.419	2.746	.037 <sup>b</sup>
	Residual	5923713.876	30	197457.129		
	Total	8634440.972	35			

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage

*Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistik 26.*

Dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 2.746 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0.037. Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Angka signifikansi (P value) sebesar  $0.037 < 0.05$  Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  ditolak atau berarti *current ratio*, *debt to asset*, *return on asset*, *total asset turn over*, dan *company size* yang berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap variabel peringkat sukuk.

## 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.7**

### Uji Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.854	444.36148	1.253

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

*Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistik 26.*

SPSS model summary menghasilkan besarnya adjusted R square adalah 0.854 yang berarti 85.4 %. Koefisien ini menunjukkan bahwa besarnya variabel terikat (peringkat sukuk) dipengaruhi oleh variabel bebas (current ratio, return on asset, debt to asset ratio, total asset turn over, dan company size) sebesar 85.4% dan sisanya 14.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1992.534	289.576		6.881	.000		
	Likuiditas	-.365	1.035	-.056	-.353	.727	.914	1.094
	Profitabilitas	-1.154	.803	-.230	-1.438	.161	.896	1.116
	Leverage	-.693	.364	-.323	-1.902	.067	.793	1.261
	Aktivitas	-.859	.305	-.458	-2.822	.008	.867	1.154
	Ukuran Perusahaan	-.334	.207	-.270	-1.619	.116	.823	1.214

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber : Hasil Output IMB SPSS Statistik 26.

- Koefisien konstanta (a) sebesar 1992.534. Nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa tanpa ditambahkan variabel *current ratio*, *debt to asset*, *return on asset*, *total asset turn over*, dan *company size* nilai peringkat sukuk akan tetap mengalami kenaikan.
- Koefisien regresi *current ratio* (X1) sebesar -0.365. Koefisien regresi likuiditas bernilai negatif. Hal ini berarti ketika variabel *current ratio* menurun, sedangkan variabel *debt to asset*, *return on asset*, *total asset turn*

*over*, dan *company size* dianggap konstan maka peringkat sukuk juga akan menurun.

- c. Koefisien regresi *return on asset* (X2) sebesar -1.154. Koefisien profitabilitas bernilai negatif. Hal ini berarti ketika variabel *return on asset* menurun, sedangkan variabel *debt to asset*, *current ratio*, *total asset turn over* dan *company size* dianggap konstan maka peringkat sukuk juga akan naik.
- d. Koefisien regresi *debt to asset ratio* (X3) sebesar -0.693. Koefisien regresi *debt to asset ratio* memiliki nilai negatif. Hal ini berarti ketika variabel *debt to asset ratio* menurun, sedangkan variabel *current ratio*, *return on asset*, *total asset turn over* dan *company size* dianggap konstan maka peringkat sukuk juga akan naik.
- e. Koefisien regresi *total asset turn over* (X4) sebesar -0.859. Koefisien regresi *total asset turn over* memiliki nilai negative. Hal ini berarti ketika variabel *debt to asset ratio* menurun, sedangkan variabel *current ratio* *return on asset*, *debt to asset ratio*, *total asset turn over* dan *company size* dianggap konstan maka peringkat sukuk juga akan naik
- f. Koefisien regresi *company size* (X5) sebesar -0.334. Koefisien regresi *company size* bernilai negatif. Hal ini berarti ketika variabel *company size* menurun, sedangkan variabel *current ratio*, *debt to asset*, *return on asset* dan *total asset turn over* dianggap konstan maka peringkat sukuk juga akan meningkat.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. melalui uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa semua variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset* sudah terdistribusi dengan normal dan uji asumsi klasik yang dilakukan pada keseluruhan variabel telah memenuhi standar pengujian yang berarti syarat untuk melakukan uji regresi berganda sudah terpenuhi.

Hasil uji regresi berganda yang didapat adalah yang berpengaruh dan signifikan adalah, *debt to asset*, *return on asset*, *total asset turn over*, dan *company size* dan yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan adalah *Current Ratio* dan secara keseluruhan *current ratio*, *debt to asset*, *return on asset*, *total asset turn over*, dan *company size* bersama-sama berpengaruh secara simultan.

1. Pengaruh *current ratio* terhadap peringkat sukuk Hipotesis pertama menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Terlihat pada Tabel *coefficients* atas variabel *current ratio* sebagai proksi dari rasio likuiditas sebesar 0.727. Karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 5% maka H1 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk. Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini konsisten dengan Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani (2019), Siti Masitoh, Tenny Badina, Rita Rosiana(2022) dan Laverda Putri Atikah (2022).

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil pengujian ini, profitabilitas yang diproksikan dalam *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

peringkat sukuk, dan variabel *return on asset*, *debt to asset*, *leverage* dan *company size* berpengaruh negative sehingga menjadikan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat sukuk<sup>34</sup>

2. Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap peringkat sukuk Hipotesis kedua menyatakan bahwa *debt to asset* berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Terlihat pada Tabel *coefficients* atas variabel *debt to asset* sebagai proksi dari rasio leverage sebesar 0.299. Karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 5% maka H1 ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa *debt to asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk. Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini konsisten dengan Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani (2019), Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro (2019) dan . Rosi Raimuna, Evi Mutia (2018).

Adapun analisa peneliti dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa leverage dan komisaris independen memiliki efek negative pada peringkat sukuk. Namun reputasi auditor, institusional berpengaruh negative atau tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.<sup>35</sup>

3. Pengaruh *return on asset* terhadap peringkat sukuk Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Terlihat pada Tabel *coefficients* atas variabel *return on asset* sebagai proksi

---

<sup>34</sup> Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empriris Perusahaan yang Diperingkat *Fitch Rating*), *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, vol. 4, no. 2, 2019 (<http://download.garuda.kemendikbud.go.id>, diakses 22 juni 2023 pukul 11.54 WIB).

<sup>35</sup> Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan *Penerbit* Sukuk Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 16, No. 2, 2019 (<http://jurnalnasional.ump.ac.id>, diakses 22 juni 2023, pukul 12.00WIB).

dari rasio profitabilitas sebesar 0.161. Karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 5% maka H1 ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk. Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini konsisten dengan Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro (2019).

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil uji diatas, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, dan variabel *current asset*, *debt to asset*, *leverage* dan *company size* berpengaruh negative sehingga menjadikan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat sukuk.<sup>36</sup>

4. Pengaruh total *asset turn over* terhadap peringkat sukuk Hipotesis keempat menyatakan bahwa *fixed asset turn over* berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Terlihat pada Tabel *coefficients* atas variabel total *asset turn over* sebagai proksi dari rasio aktivitas sebesar 0.008. Karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 5% maka H1 ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa total *asset turn over* tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk. Dengan demikian hasil temuan ini konsisten dengan Laverda Putri Atikah (2019).

Adapun hasil analisa peneliti terhadap variabel *asset turn over* diatas, menyatakan bahwa *asset turn over* berpengaruh negative terhadap peringkat

---

<sup>36</sup> Siti Masitoh, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 10, no. 1, 2022 (<http://scholar.archive.org>, diakses 22 juni 2023 pukul 12.00 WIB).

sukuk atau dengan kata lain variabel asset turn over tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.<sup>37</sup>

5. Pengaruh *company size* terhadap peringkat sukuk Hipotesis keempat menyatakan bahwa *company size* berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Terlihat pada Tabel *coefficients* atas variabel *company size* sebagai proksi dari *company size* sebesar 0.000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 5% maka H1 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh *company size* (ukuran perusahaan) konsisten dengan penelitian Rosi Raimuna, Evi Mutia (2019).

Berdasarkan hasil analisa peneliti dari hasil variable *company size* diatas menyatakan bahwa memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk secara parsial.<sup>38</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam pengambilan sampel yang dimana perusahaan atau lembaga non keuanganyang sangat minim mengeluarkan sukuk sehingga peneliti merasa kesulitan untuk melakukan penelitian ini, kemudian peneliti juga kesulitan dalam menemukan laporan sukuk suatu perusahaan yang bermasalah yang pantas untuk diteliti.

---

<sup>37</sup> Laverda Putri Atikah, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Daftar Efek Syariah Periode 2014-2019)", <http://repository.radenintan.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.57 WIB.

<sup>38</sup> Rosi Raimuna, Evi Mutia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk yang Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 3, no. 3, 2018 (<http://jim.uinsyah.ac.id>, diakses 22 juni 2023 2022 pukul 12.25 WIB).



Berdasarkan hasil dan proses pengolahan data sekunder yang variabel independennya sebanyak 5 variabel, menjadikan sdm peneliti harus lebih ekstra teliti, fokus dan membutuhkan waktu yang rentan lama untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pemecahan masalah yang dio teliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Current ratio debt to asset, return on asset, total asset turn over, dan company size terhadap peringkat sukuk dengan tahun penelitian dari 2012 hingga 2015. Maka berdasarkan hasil regresi berganda penelitian ini dapat di tarik kesimpulan :

1. Current ratio berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk.
2. Debt to asset Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk.
3. Return on asset tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk.
4. Total asset turn over tidak berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk.
5. Company Size berpengaruh secara parsial terhadap peringkat sukuk
6. Current ratio, debt to asset, return on asset, total asset turn over, dan company size yang berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap variabel peringkat sukuk.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa masukan lebih lanjut dengan maksud dapat meningkatkan penelitian selanjutnya. Maka diharapkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor Peringkat sukuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih sukuk yang berkualitas dan untuk mengetahui peringkat sukuk dapat dilihat dari rasio keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel yang diuji agar pengujian yang dilakukan mendekati akurat.
  - b. Penambahan variabel independen lain selain rasio keuangan, seperti pertumbuhan, maturity dan secure untuk mengukur peringkat sukuk.
  - c. Dari hasil uji adjusted R square, model ini dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 85,4% maka penelitian ini sudah dikatakan cukup baik jadi bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Albi Attahiriah, dkk, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen The Effect Of Liquidity On Dividend Policy", <http://www.eprints.ummi.ac.id>, diakses 22 Juni 2023, pukul 18.16 WIB.
- Ansofino, dkk., *Ekonometrika*, (Jakarta: Deepublish, 2016)
- Apriyanti dan Magdalena, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Tesis*, (Jakarta: STEI Jakarta, 2023).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Bayu Wulandari, dkk, "Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran perusahaan Dan Growthrate dan terhadap nilai Perusahaan manufaktur sector konsumsi diperiode 2017-2020", *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship*, vol. 3 no. 6, 2022 (<http://journal.yrpiiku.com.id>, diakses 22 Juni 2023 pukul 19.40 WIB).
- Budi Gautama dan H. Ali Hardana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan : Merdeka Kreasi Cipta, 2021)
- Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 17, No. 2, September 2018
- Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 16, No. 2, 2019 (<http://jurnalnasional.ump.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 13.35 WIB).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Endah Winanti, dkk, "Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk" *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 18 no. 01, Juli 2017 (<http://www.jurnal.stie.co.id>, diakses 13 Juli 2023 pukul 22:30 WIB).
- Fajar Tri Pamungkas, Ahmad Arif Zulfikar, "Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengawasi Adanya Fraud dalam Bisnis Investasi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Penegak Hukum dan Keadilan*, Volume 2, No. 1, 202

- Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, Volume 1, No. 2, 2019
- Jurnal entrepreneur, "Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas", <http://www.jurnal.id>, diakses 9 Desember 2022, pukul 16.40 WIB.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Terjemahan Oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014)
- Laverda Putri Atikah, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Daftar Efek Syariah Periode 2014-2019)", <http://repository.radenintan.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.57 WIB.
- Mutia Sari, dkk "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, Vol. 3 no. 01, 2023 (<http://www.jurnal.itscience.org>, diakses 20 juni 2023 pukul 22.20 WIB)
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Nakhar Aisyah, dkk, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress*" *Jurnal e-Proceeding of Management*, Volume 4. No. 1, April 2017
- Otoritas Jasa Keuangan, "Fatwa Nomor:20/DSN-MUI/IV/2001. Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah" <http://www.ojk.go.id>, diakses 8 Desember 2022 pukul 12.30 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Sukuk Syariah- Oktober 2022", <http://www.ojk.go.id>, diakses 8 Desember 2022 pukul 12.45 WIB.
- Pefindo, "Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk non keuangan", <http://www.pefindo.id>, Diakses pada 5 Januari 2023 Pukul 13:19 WIB.
- Rifqi Muhammad, Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empriris Perusahaan yang Diperingkat *Fitch Rating*), *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, vol. 4, no. 2, 2019 (<http://download.garuda.kemendikbud.go.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.01 WIB).
- Rosi Raimuna, Evi Mutia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk yang Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi", *Jurnal Ilmiah*

*Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 3, no. 3, 2018  
(<http://jim.uinsyiah.ac.id>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.27 WIB).

Rosydalina Putri, “Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)”, *Jurnal Auntansi dan Audit Syariah*, vol. 4 no. 1, 2023 (<https://e-journal.uingusdur.ac.id>, diakses 22 Juni 2023 pukul 20.57 WIB).

Siti Masitoh, dkk, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 10, no. 1, 2022 (<http://scholar.archive.org>, diakses 12 Desember 2022 pukul 14.40 WIB).

Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews dan SPSS*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

Suci Ramadani, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021)” *Tesis*, (Padang: Universitas Andalas, 2023).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Parlaungan Ritonga  
Nim : 1940200162  
Tempat/Tanggal Lahir : Link. Perdamean  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara  
Alamat : Link. Perdamean, jln. Al-Hidayah, Rantauprapat,  
Labuhan Batu  
Agama : Islam

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Yahya Ritonga  
Nama Ibu : Dahlia Sihombing  
Alamat : Link. Perdamean, Jln. Al-Hidayah, Rantauprapat, Labuhan  
Batu  
Pekerjaan : Petani

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2012 : MIN 4 Labuhan Batu  
Tahun 2012-2015 : SMP N 2 Rantau Selatan  
Tahun 2015-2018 : MAN Labuhan Batu

Tahun	Nama Perusahaan	Peringkat Sukuk	Likuiditas Current Ratio	Profitabilitas Return On Asset	Leverage Debt to Asset Ratio	Aktivitas Total Asset Turn Over	Ukuran Perusahaan Company Size
2019	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.00	0.41	0.01	0.609	0.278	19
2020		7.00	0.81	1.06	0.577	0.637	15
2021		10.00	0.28	0.03	0.526	0.863	14
2022		2.00	0.48	0.02	0.574	1.009	14
2019	PT. Perkebunan Nusantara III	6.00	0.89	1.98	0.609	0.278	19
2020		11.00	0.44	0.86	0.59	0.299	19
2021		10.00	1.22	3.21	0.545	0.37	19
2022		9.00	1.14	4.03	0.529	0.374	19
2019	PT. PPLN	16.00	0.95	0	0.413	0.226	14
2020		18.00	0.65	0	0.403	0.217	14
2021		19.00	0.59	0	0.391	0.227	21
2022		14.00	0.82	0	0.394	0.269	21
2019	PT. Indosat Tbk	19.00	0.44	0.43	0.492	1.9	15
2020		18.00	1.04	0.20	0.901	2.39	17
2021		15.00	2.39	2.90	0.51	2.52	19
2022		13.00	0.24	1.31	0.29	1.301	16
2019	PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	13.00	1.45	1	0.451	0.89	29
2020		6.00	0.91	0	0.509	0.589	19
2021		11.00	1.45	1	0.99	0.592	14
2022		8.00	1.24	1	0.39	0.769	20
2019	PT. Lontar Papyrus Pulp	15	2.30	3	0.528	0.379	9.05



2020	and Paper	14.00	2.26	4	0.498	0.351	9.05
2021		14.00	2.08	6	0.469	0.391	9.10
2022		9.00	2.45	9	0.418	0.415	9.17
2019	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	13.00	0.26	9	0.769	0.322	10.47
2020		7.00	0.46	5	0.725	0.322	10.28
2021		10.00	0.33	6	0.622	0.364	10.07
2022		5.00	0.25	9	0.597	0.334	10.12
2019	PT. Industri Kereta Api (Persero)	18.00	0.89	0.01	0.07	0.604	29
2020		13.00	0.73	0.05	0.889	0.458	29
2021		18.00	0.70	0.01	0.86	0.537	29
2022		17.00	0.43	0.09	0.391	0.32	29
2019	PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	14.00	2.30	3.2	0.528	0.378	9
2020		15.00	2.26	3.5	0.498	0.351	9
2021		12.00	2.08	5.9	0.469	0.391	9
2022		9.00	2.45	8.9	0.418	0.415	9